

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persoalan yang cukup besar dalam perkembangan di era modern saat ini merupakan tingkat kebutuhan hidup sehari-hari yang semakin meningkat, baik secara individu atau keluarga. Kebutuhan yang meningkat semakin dipersulit juga dengan konsekuensi yang muncul, yaitu sulitnya kebutuhan yang dapat terpenuhi secara merata, karena kesulitan bisa jadi disebabkan kebutuhan yang sangat langka atau harga yang terlampaui tinggi. Sehingga mengharuskan setiap individu atau keluarga, baik itu laki-laki ataupun perempuan untuk kerja keras agar kebutuhan dapat terpenuhi.¹

Sejak proklamasi kemerdekaan, terutama pada masa sekarang ini di dalam era pembangunan dan reformasi, perempuan Indonesia menjadi tumpuan harapan untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Dibutuhkan secara mutlak tenaga wanita yang bisa menjalankan peran rangkap (ganda).²

Partisipasi perempuan dalam dunia pekerjaan, sudah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi dan dapat dilihat dari angka pekerja perempuan di Indonesia yang masih akan terus meningkat, hal ini disebabkan dengan meningkatkan beberapa faktor seperti kesempatan bekerja bagi perempuan dan kemajuan teknologi, hal ini mampu mempengaruhi penghasilan keluarganya dan secara otomatis mampu meningkatkan kualitas gizi kesehatan anggota keluarga.³

Perempuan telah menerima peran ganda sebagai kodrat atau dapat juga dikatakan bahwa kemiskinan yang melanda dan menyebabkan perempuan tidak dapat menyerahkan pandangan hidup keluarga kepada laki-laki. Karena perempuan merupakan sumber daya ekonomi yang telah kalah, keberadaan perempuan dalam rumah tangga bukan hanya sebagai pelengkap fungsi reproduksi saja, namun

¹ Pudjiwati Sajogyo, *Peran Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa*, Cet.1 (Jakarta: CV Rajawali, 1985), 28.

² Indah Aswiyati, 'Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat', *Jurnal Holistik*, tahun IX.17 (2016), 2.

³ H.M. Antho Mudzakar, *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia*, Cet 1 (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001), 189.

perempuan sudah terbukti memberikan sumbangan yang besar bagi keberlangsungan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga.⁴

Selain pendapatan, kondisi sosial ekonomi keluarga dapat diketahui dari jumlah anggota keluarga, Karena jumlah anggota keluarga dapat memberikan dampak terhadap kesejahteraan keluarga. Semakin besar jumlah anggota keluarga maka semakin besar juga tingkat kebutuhan, dan bila pendapatan tidak mendukung berdampak kepada kesejahteraan keluarga yang kurang cukup. Kemudian jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan bila sedikit dan pendapatan yang besar memberikan dampak terhadap kesejahteraan keluarga. Pendapatan dan konsumsi merupakan variabel sederhana yang menentukan kesejahteraan, karena secara individu atau rumah tangga dapat digunakan untuk mencapai kesejahteraan manusia. Konsumsi keluarga merupakan kegiatan ekonomi keluarga untuk memenuhi berbagai kebutuhan barang dan jasa. Dari komoditi yang dikonsumsi keluarga memiliki kepuasan tersendiri. Oleh karena itu konsumsi dapat dijadikan sebagai indikator kesejahteraan keluarga.⁵

Bekerja merupakan salah satu usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.⁶ Setiap keluarga memiliki keinginan untuk dapat memenuhi kehidupan yang layak, keadaan tersebut membuat para perempuan memiliki dua peran sekaligus, yaitu peran mengurus rumah tangga dan peran dan peran diluar rumah atau bekerja. Dampak perempuan yang terlibat dalam melakukan pekerjaan di banyak bidang ekonomi berdampak positif dalam meringankan beban dan tanggung jawab yang dipikul oleh seorang suami, seperti menambah penghasilan dan dan untuk meningkatkan taraf hidup serta menjamin kesehatan dan pendidikan keluarganya.⁷

Keluarga yang sejahtera merupakan keluarga yang dapat memenuhi segala kebutuhannya dan disebut sebagai keluarga berkualitas, dengan terpenuhinya kebutuhan dalam aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya, kemandirian keluarga dan mental

⁴ Agusdiwana Suarni, Yuyun Wahyuni, and Universitas Muhammadiyah Makassar, 'Peran Usaha Perempuan Dalam Aktivitas Budidaya Rumput Laut Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Ditinjau Dalam Prespektif Ekonomi Islam Di Kabupaten Takalar', *Jurnal Ekonomi Islam*, 3.April (2020), 23.

⁵ Safarudin Nurlaila Hanum, 'Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Gampong Karang Anyar Kota Langsa', *Jurnal Samudera Ekonomi Dan Bisnis*, 9.1 (2018), 42-43.

⁶ Nawawi Marhaban, 'Eksistensi Disabilitas Dalam Profesionalitas Kinerja Perspektif Alquran', *Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir*, 4.2 (2019), 33.

⁷ Djunaedi, 'Peran Ganda Perempuan Dalam Keharmonisan Rumahtangga', *Jurnal Sdministrare*, 5.1 (2018), 19.

spiritual serta nilai-nilai agama. Dapat diartikan bahwa pendapatan dan konsumsi merupakan variabel sederhana yang menentukan kesejahteraan, karena baik secara individu maupun rumah tangga dapat digunakan untuk mencapai kesejahteraan manusia. Konsumsi keluarga merupakan salah satu kegiatan ekonomi keluarga untuk memenuhi berbagai kebutuhan barang dan jasa. Dari komoditi yang dikonsumsi keluarga akan memiliki kepuasan tersendiri. Oleh karena itu, konsumsi dapat dijadikan sebagai indikator kesejahteraan keluarga.⁸

Kesejahteraan menurut syari'at Islam tidak selalu berwujud dalam bentuk pemaksimalan pemenuhan materi saja, akan tetapi menuntut pemenuhan seperti aspek materi dan spiritual dengan cara yang seimbang. Islam tidak mengakui pemisahan diantara keduanya. Oleh sebab itu tujuan utama islam adalah untuk mewujudkan kemaslahatan umat manusia, baik itu di dunia dan juga di akhirat. Hakikat kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga dalam Islam juga tidak hanya terletak pada banyaknya materi tetapi pada sejauh mana keluarga tersebut senantiasa terjaga dalam iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Konsep *maqashid syariah* dalam ajaran Islam menjadi pegangan manusia dalam menjalani kehidupan begitupula bagi buruh perempuan dalam kehidupan maupun dalam bekerja untuk mendapatkan penghasilan atau pendapatan tentu adanya aturan syariat yang harus tetap diperhatikan dan dijalankan, yaitu tetap menjaga lima dasar pokok kehidupan manusia seperti tetap memelihara atau memberikan perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan dan juga harta karena pada hakikatnya kesejahteraan dan juga kebahagiaan keluarga dalam islam Islam bukan hanya terletak pada materi saja.

Disamping itu kesejahteraan merupakan aspek untuk mengukur keberhasilan pembangunan pada suatu wilayah dan membina stabilitas ekonomi. Kondisi ini mampu meminimalkan kesenjangan sosial yang ada di masyarakat. Hal ini yang menjadi alasan kenapa al mall dalam unsur *maqashid syariah* menjadi point terakhir, karena harta saja tidak mampu untuk mewujudkan sebuah kesejahteraan manusia, karena selain manusia membutuhkan harta juga membutuhkan sebuah ketenangan jiwa yang bisa didapatkan

⁸ Nurlaila Hanum.

dengan cara ibadah dan mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁹

Desa Simorejo merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Widang, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Tidak sedikit perempuan yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarga, mayoritas perempuan di Desa Simorejo bekerja sebagai buruh tani dikarenakan banyak faktor yang menyebabkan perempuan di Desa Simorejo menjadi buruh tani, seperti faktor ekonomi, tingkat pendidikan yang rendah yang disebabkan karena pernikahan dini, SDM yang sangat rendah, tidak adanya balai pelatihan kerja untuk perempuan. Hal ini yang menyebabkan perempuan di Desa Simorejo menjadi buruh tani karena lapangan kerja yang paling pokok yaitu menjadi buruh tani, yang tidak memerlukan keahlian khusus. penghasilan suami yang tidak mencukupi untuk kebutuhan keluarga. Sehingga peranan perempuan di Desa Simorejo tidak bisa lepas tanggung jawab yaitu sebagai istri dan juga membantu meningkatkan ekonomi keluarga.

Beberapa riset terdahulu terkait dengan penelitian yang telah di dilakukan dan di observasi adalah:

Darmin Tuwu, dengan judul Peran Pekerja Perempuan dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga dari Peran Domestik Menuju Peran Publik, pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengelaborasi sejauh mana peran perempuan pekerja sektor informal dalam memenuhi ekonomi keluarga dikawasan wisata bahari pantai batu gong di Kabupaten Konawe. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran perempuan desa yang bekerja dikawasan pariwisata pantai Batu Gong sangat besar dalam mendukung pemenuhan ekonomi keluarga dan pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha tersebut kemudian digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga dan sebagian pendapatan ditabung guna sewaktu waktu terjadi krisis.¹⁰

Muhammas Zainal Gapari, dengan judul Peranan Petani Wanita Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa Sakra Selatan, pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran wanita dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Sakra Selatan Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa faktor dalam kehidupan

⁹ Ika Rinawati and others, 'Analisis Tingkat Kesejahteraan Pegawai PT Greenfield Indonesia Dalam Perspektif Maqashid Syariah', *Jurnal Muslim Heritage*, 5.1 (2020), 30.

¹⁰ Darmin Tuwu, 'Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga : Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik', *Jurnal Al Izzah*, 13.1 (2018), 63.

sosial budaya masyarakat Desa Saksa selatan mempengaruhi para wanita untuk membantu dalam kehidupan ekonomi keluarganya yaitu dengan kebiasaan gotong royong dan tolong menolong dalam kehidupan keluarga petani, dan terdapat tiga bentuk peranan wanita petani dalam kehidupan keluarga dan juga mempunyai peran ganda yaitu publik dan domestik.¹¹

Indah Aswiyati, dengan judul *Peran Wanita dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kuwil Kecamatan Klawat*, pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran perempuan dalam menunjang ekonomi rumah tangga petani tradisional di Desa Kuwil Kecamatan Klawat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran wanita sebagai istri dan ibu rumah tangga petani tradisional di Desa Kuwil relatif besar dan kedudukan mereka sebagai istri dan ibu rumah tangga relatif kuat, karena istri petani dominan dalam mengambil keputusan sendiri dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dan sosial bagi keluarganya.¹²

Febriana Fitriyani dan Moch Khoirul Anwar, dengan judul *Peran Istri dalam Membantu Perekonomian Keluarga di Tinjau dari Ekonomi Islam*, pada Tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran istri dalam membantu ekonomi keluarga dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi istri bekerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran perempuan yang dilakukan sebagai pedagang bukan pekerjaan utama, karena mereka juga mendapatkan nafkah dari suami, istri yang bekerja juga tidak melupakan peran sebagai ibu rumah tangga dan dalam tinjauan ekonomi Islam istri bekerja membantu suami dalam mencari nafkah untuk keluarga dan banyak faktor yang mendukung.¹³

Dudi Badruzaman, dengan judul *Implementasi Maqashid Syariah Pada Petani Desa Tanjungsari Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis*, pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi maqashid syariah pada petani Desa Tanjungsari Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan maqashid syariah sangat penting bagi sumber daya manusia untuk mencapai nilai sosial

¹¹ Muhamad Zaryl Gapari, 'Peranan Petani Wanita Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Sakra Selatan', *Jurnal Manajemen Ilmu Pendidikan*, 1.2 (2019), 2.

¹² Indah Aswiyati.

¹³ Moch. Khoirul Anwar Febriana Fitriani Sari, 'Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Islam', *Jurnal Ekonomi Islam*, 2.1 (2019), 103.

ekonomi yang baik bagi lingkungan masyarakat petani di desa Tajungsari, selain itu penerapan maqashid syariah di komunitas tani desa Tajungsari masih menjadi momok dalam mengembangkan dan menciptakan suasana kehidupan masyarakat yang baik dalam menciptakan kemaslahatan bagi umat manusia itu sendiri baik di dunia dan di akhirat.¹⁴

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan dengan yang akan dilakukan yaitu sama sama meneliti tentang perempuan yang bekerja sebagai pedagang,maupun penjaga tempat pariwisata dalam meningkatkan ekonomi dalam suatu keluarga. Sedangkan pada penelitian ini lebih mengacu kepada perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga yang bekerja sebagai buruh tani, hal ini disebabkan pendapatan suami yang mayoritas bekerja di sektor informal tidak tetap dan relatif rendah. Melihat keadaan saat ini, setiap keluarga mempunyai kebutuhan yang semakin bertambah, dan tidak semua kebutuhan bisa terpenuhi, serta kenaikan harga kebutuhan pokok menyebabkan perempuan untuk ikut serta dalam bekerja dan akhirnya fenomena perempuan sebagai pencari nafkah bagi keluarga semakin banyak di masyarakat.

Perempuan yang bekerja sebagai buruh tidak bisa dipandang sebelah mata, karena perempuan yang bekerja sebagai buruh merupakan penyumbang pendapatan keluarga dan berjuang untuk meningkatkan perekonomian keluarganya, sehingga menyebabkan peran perempuan yang begitu besar terhadap kesejahteraan keluarga. perempuan yang bekerja sebagai buruh memiliki peranan ganda yaitu ranah domestik dan ranah publik, penulis melihat bahwa kesejahteraan belum dapat dikatakan baik, karena indikator kesejahteraan bukan hanya ekonomi saja tetapi ada indikator lain seperti agama, pendidikan sesuai dengan maqashid syariah. Hal inilah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkenaan dengan peranan perempuan dengan judul **Peran buruh Perempuan dalam Meningkatkan perekonomian keluarga petani perspektif maqashid syariah di Desa Simorejo Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memuat rincian pernyataan mengenai cakupan atau topik pokok yang akan diungkap dalam penelitian.

¹⁴ Dudi Badruzman, 'Implementasi Maqashid Syariah Pada Petani Desa Tajungsari Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis', *Jurnal Ekonomi Islam*, 11.2 (2019), 103.

Sesuai dengan judul, maka fokus penelitian ini adalah peran buruh perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga petani, dimana peneliti akan memfokuskan perhatiannya pada peran istri yang memiliki mata pencaharian sebagai buruh tani di Desa Simorejo Kecamatan Widang Kabupaten Tuban dalam berkontribusi menguatkan perekonomian keluarga.

Pengembangan dari fokus tersebut maka peneliti akan mengamati beberapa hal yaitu bagaimana perekonomian keluarga buruh tani perempuan, faktor yang melatarbelakangi perempuan untuk bekerja ikut serta membantu suami dalam mencari nafkah, dan bagaimana peran buruh perempuan dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga, usaha tersebut sebagai bentuk untuk menstabilkan kebutuhan rumah tangga sehingga kesejahteraan rumah tangga akan tercapai.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis akan merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi perekonomian keluarga buruh tani perempuan?
2. Faktor apa saja yang melatarbelakangi buruh perempuan untuk bekerja?
3. Bagaimana peran buruh perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga petani perspektif maqashid syariah?

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi perekonomian keluarga buruh perempuan petani
2. Untuk mengetahui faktor yang melatar belakangi buruh perempuan untuk bekerja
3. Untuk mengetahui peran buruh perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga perspektif maqashid syariah

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian diatas, pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yang berkepentingan secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
 penelitian ini bisa menjadi sumbangan, pemikiran dan memberikan manfaat menjadi bahan acuan terhadap peneliti berikutnya yang mempunyai kemauan mendalam tentang peran buruh perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga perspektif maqashid syariah
2. Manfaat secara praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran atau informasi yang bermanfaat bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan perempuan yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarga.
 - b. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi, gambaran dan digunakan sebagai referensi bagi masyarakat tentang pentingnya peran buruh perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga petani

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing maupun yang saling berhubungan, sehingga nanti akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun:

1. Bagian Awal
 Bagian awal ini, terdiri dari: halaman judul, pengesahan skripsi, halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar
2. Bagian isi meliputi:
 Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab lainnya saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisikan deskripsi teori-teori yang menjadikan landasan dalam kegiatan penelitian yang mencakup tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil penelitian yang telah dilakukan beserta dengan pembahasannya

BAB V : Penutup

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan penelitian, saran dan penutup

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran